BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dua puluh tahun terakhir, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah secara mendasar mengubah banyak aspek kehidupan manusia. Di zaman digital ini, penggunaan teknologi informasi bukan hanya kebutuhan, tetapi juga menjadi kewajiban, terutama dalam konteks pengelolaan pemerintahan yang efektif, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai penyelenggara layanan publik, pemerintah dituntut untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi informasi agar dapat mempercepat proses administrasi, meningkatkan mutu layanan, dan memperkuat integritas dalam birokrasi (Rohyadi,et.al., 2024).

Salah satu area strategis yang sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah pengelolaan sumber daya manusia di sektor publik. Sumber daya manusia adalah faktor penting dalam menilai keberhasilan lembaga pemerintah dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka. Oleh sebab itu, manajemen sumber daya manusia yang dilakukan dengan cara yang efektif, efisien, dan profesional menjadi syarat utama untuk mencapai reformasi birokrasi yang berfokus pada hasil. Dalam hal ini, penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia berperan sebagai alat krusial yang tidak hanya sebagai dukungan administratif, tetapi juga sebagai alat untuk membuat keputusan berdasarkan data (Supriyadi & Zaharuddin, 2023).

Berbagai macam undang-undang dan kebijakan di tingkat nasional diciptakan untuk mendorong penggunaan teknologi informasi dalam sektor pemerintahan. Salah satu contohnya adalah instruksi dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 mengenai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, yang menegaskan betapa pentingnya integrasi dan

interoperabilitas sistem informasi untuk mencapai pelayanan publik yang cepat, tepat, dan efisien. Dalam peraturan ini, semua lembaga pemerintah diwajibkan untuk mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi di berbagai bidang, termasuk di manajemen pegawai dan pengembangan sumber daya manusia (Kartikasari & Ni'mah, 2025).

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat, atau yang dikenal sebagai Disnakertrans, adalah sebuah lembaga teknis di bawah naungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Lembaga ini memegang peranan penting dalam urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi. Tugas utama Disnakertrans meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi berbagai program yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, seperti pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, pengawasan hubungan industrial, serta pengembangan wilayah untuk transmigrasi. Semua tugas dan fungsi ini sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga tersebut (Tim Nakertrans Prov Sumbar, go.id).

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan sumber daya manusia di Disnakertrans Provinsi Sumatera Barat menghadapi beberapa masalah. Salah satu isu utama yang dihadapi adalah masih digunakannya prosedur administratif manual dalam berbagai kegiatan pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini meliputi pencatatan data pegawai, proses absensi, penilaian kinerja, serta laporan mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi. Penggunaan sistem manual ini mengakibatkan pemborosan waktu, kemungkinan terjadinya kesalahan dalam input data, serta keterbatasan dalam pemantauan dan evaluasi yang dapat dilakukan secara langsung.

Masalah lainnya, kurangnya koordinasi antara berbagai unit kerja, belum adanya sistem informasi yang terpusat dan dapat diakses dengan mudah oleh semua karyawan, serta sedikitnya penggunaan data untuk analisis dalam pengambilan keputusan. Ini menjadi

hambatan yang menurunkan efektivitas sistem manajemen sumber daya manusia yang ada. Akibatnya, tujuan organisasi tidak dapat dicapai secara optimal, dan pelayanan publik yang diberikan belum mampu memenuhi tantangan zaman yang semakin rumit dan dinamis.

Untuk mengatasi masalah ini, Disnakertrans Provinsi Sumatera Barat telah memulai serangkaian langkah untuk mengubah proses secara digital dengan menggunakan beberapa sistem informasi berbasis teknologi, antara lain:

1. Aplikasi Sisnaker, yang menawarkan layanan online untuk informasi tentang pekerjaan, pendaftaran pelatihan, serta akses ke lowongan kerja.
2. Sistem Absensi Online, yang memudahkan pencatatan kehadiran pegawai secara digital dan langsung.
3. Aplikasi e-Kinerja, yang memungkinkan penilaian kinerja berdasarkan indikator yang jelas.
4. Aplikasi Madani Sumbar, yang menggabungkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam cara kerja.
5. Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), yang membantu dalam perencanaan dan transparansi dalam pengelolaan anggaran (Tim Nakertrans Prov Sumbar, go.id).

Penerapan sistem informasi tersebut membawa banyak manfaat, seperti peningkatan efisiensi operasional, percepatan layanan internal, serta peningkatan akuntabilitas di dalam pelaporan dan perencanaan. Namun, dalam proses pelaksanaannya masih ada sejumlah kendala yang menghalangi operasi sistem pengelolaan SDM pada Disnakertrans Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul "**Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi untuk Pengelolaan**

Sumber Daya Manusia pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provinsi Sumatera Barat".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam tugas akhir ini adalah:

1. Apa kendala dan bagaimana solusi yang dihadapi dalam pengelolaan SDM di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi berbasis teknologi untuk pengelolaaan SDM pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana dampak dari penggunaan sistem informasi berbasis teknologi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provinsi Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi permasalahan serta mencari solusi yang tepat dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisis bagaimana implementasi sistem informasi berbasis teknologi diterapkan dalam pengelolaan SDM di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengevaluasi dampak dari penggunaan sistem informasi berbasis teknologi terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan SDM di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat

Manfaat dari Penulisan tugas akhir ini adalah**:**

1. Bagi Penulis
    a. Peningkatan Kemampuan Penelitian dan Analisis: Penulis akan mengasah keterampilan dalam melakukan riset, menganalisis data, serta menyusun laporan penelitian yang terstruktur.
    b. Pengetahuan Mendalam tentang Sistem Informasi dan Manajemen SDM: Penulis akan memperoleh pemahaman lebih dalam tentang penggunaan teknologi dalam pengelolaan SDM di sektor pemerintah.
    c. Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Presentasi: Penulis akan mengembangkan kemampuan dalam menulis laporan akademik dan melakukan presentasi yang efektif.
    d. Pengembangan Karir Profesional: Penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk membuka peluang karir di bidang teknologi informasi atau manajemen SDM.
    e. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan: Penulis berkesempatan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang manajemen SDM dan teknologi informasi di sektor publik.
2. Bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Bara
    a. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan SDM: Implementasi sistem informasi berbasis teknologi yang diusulkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia, seperti pengolahan data pegawai, absensi, pelatihan, dan penilaian kinerja, sehingga mempercepat proses administratif.
    b. Peningkatan Akurasi dan Keamanan Data: Dengan menggunakan sistem informasi, data terkait SDM akan lebih terstruktur, akurat, dan aman. Hal ini

akan mengurangi potensi kesalahan manusia dalam pengelolaan data dan memastikan data yang tersedia lebih handal untuk pengambilan keputusan.

c. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Sistem informasi berbasis teknologi akan mendukung transparansi dalam pengelolaan data SDM serta memberikan kemudahan bagi pihak-pihak terkait untuk memantau dan mengakses informasi yang diperlukan, sehingga meningkatkan akuntabilitas di lingkungan dinas.

d. Pemantauan Kinerja yang Lebih Mudah: Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pihak dinas dapat memantau dan mengevaluasi kinerja pegawai dan program-program yang sedang dijalankan secara lebih efektif dan real-time, yang akan mempermudah dalam merencanakan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

e. Meningkatkan Layanan kepada Masyarakat: Sistem informasi yang efisien akan membantu dinas memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif kepada masyarakat, baik dalam hal pelayanan tenaga kerja maupun program transmigrasi.

f. Sebagai Referensi untuk Pengembangan Kebijakan: Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk merancang kebijakan atau program yang lebih baik terkait dengan manajemen SDM serta implementasi teknologi di instansi pemerintah.

3. Bagi Universitas

a. Peningkatan Reputasi Akademik: Menyumbang pada pengembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan citra universitas dalam penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan sektor publik.

b. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran: Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbarui kurikulum dan sebagai studi kasus dalam pembelajaran yang berbasis pada penerapan teknologi dan manajemen SDM.
c. Peningkatan Kerjasama dengan Pemerintah: Membuka peluang untuk kerjasama riset dengan pemerintah dan lembaga terkait, serta memperoleh peluang pendanaan untuk proyek-proyek bersama.
d. Pengembangan Kualitas Mahasiswa dan Dosen: Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penelitian dan penerapan teknologi, serta meningkatkan kualitas profesionalisme dosen.
e. Peningkatan Pengakuan Akademik: Penelitian ini dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah atau dipresentasikan di konferensi, yang memperkuat daya saing universitas di tingkat akademik.

1.5 Metode Penulisan

Metode yang penulis digunakan untuk mendapatkan data ini adalah:

1. Studi Pustaka

   Metode ini merupakan metode dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku dan referensi yang berkaitan masalah yang ditulis,contohnya; Penulis mencari referensi, membaca, mengutip dari buku untuk dipelajari dan berharap bisa menjadi pedoman penulis dalam menulis hasil penelitian ini.

2. Observasi

   Metode Observasi ini yaitu dengan cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan mengamati bagaimana proses yang ada dan bertujuan agar dapat mengetahui berbagai informasi terkait penelitian yang dilakukan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh laporan ini, maka penulis menyusun sistematika, Laporan Tugas Akhir dalam beberapa hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan metode penulisan, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini berisi tentang tinjauan teori yang menjelaskan teori-teori yang didapatkan semasa kuliah dan buku-buku yang menjadi pedoman lainnya yang relevan dengan judul yang ditulis.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bagian ini memberikan gambaran umum dari tempat magang yaitu Disnaker dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat yang berisikan tentang Sejarah, Visi dan Misi dari Disnaker dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian pembahasan ini merupakan hasil dari temuan yang didapatkan berdasarkan proses penelitian dengan menggunakan metode yang sudah diejlaskan pada BAB I. pembahasan ini haruslah menyajikan fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian yang pastinya haruslah memberikan informasi tentang sumber atau metode pengumpulan data. Penjelasan yang paling penting pada bagian pembahasan ini ialah jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada BAB I.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Pada bagian ini kesimpulan haruslah disajikan dengan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami dalam menyampaikan inti dari hasil penelitian ini. Dan juga pastinya pada bagian ini juga memberikan saran yang baik bagi Disnaker dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat untuk kedepannya, Dalam pemberian saran haruslah didasarkan data/hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA